



EDM #9: Transisi Bersejarah Menuju Era Baru (Bagian 1) - Pergeseran dan Pintu Masuk Menuju Kegelapan yang Belum Pernah Terjadi Sebelumnya

*"Dekade tahun 2020-an adalah Dekade Transisi Bersejarah yang membutuhkan Persiapan untuk Waktunya agar siap untuk Permulaan sebuah Era Baru."
([Rema Saat Ini Edisi #2](#))*

*"... tetapi orang-orang yang mengenal Allahnya akan menjadi kuat dan melakukan Eksploitasi besar. Dan orang-orang yang mengerti akan mengajar banyak orang..."
(Dan. 11:32-33, [Rema Saat ini Edisi #8](#))*

Meskipun kita tahu bahwa permulaan dari Era Baru akan memperlihatkan kegelapan yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh bumi (Yes. 60:2), seperti apakah tepatnya hal ini akan terjadi?

Jika kita ingin bangkit sebagai umat "Dan. 11:32-33", kita harus menjadi orang-orang yang dapat memahami hal ini melalui lensa Alkitab, sehingga kita dapat mengajar banyak orang.



KONVERGENSI KEGELAPAN GLOBAL

Pergeseran dan transisi besar di lima arena utama akan mengarah pada konvergensi kegelapan global.

Segala sesuatunya terjadi begitu cepat sehingga hampir setiap minggu, kami menerima berita tentang beberapa perkembangan besar di lima bidang ini:

1. Bisnis, Keuangan dan Perdagangan

Setidaknya ada empat bank telah mengalami kegagalan dalam beberapa bulan pertama di tahun 2023, memperlihatkan kelemahan dan kekurangan sistem keuangan kita saat ini. Ketidakstabilan ekonomi ini, mendorong negara-negara untuk menemukan jawaban yang akan membantu menstabilkan ekonomi global.

Bersamaan dengan digitalisasi media dan platform perdagangan kita yang sedang terjadi (yang memungkinkan setiap transaksi dilacak dan dikontrol dengan mudah), tahap ini sedang dipersiapkan untuk *One World Economy* yang baru.

Apakah kita sebagai umat Tuhan memperhatikan hal ini?



2. Ilmu Pengetahuan Medis dan Teknologi

Dalam dekade terakhir, ilmu kedokteran telah bergerak lebih dari hanya sekadar menemukan obat untuk menyembuhkan penyakit sehingga memperpanjang usia manusia. Dengan kemajuan dalam bidang biologi yang telah memberikan kita kemampuan untuk mengubah dasar-dasar yang paling penting dari siapa kita sebagai manusia - DNA kita, pintu telah terbuka untuk bergerak "melampaui kemanusiaan" (yaitu transhumanisme).

Ditambah dengan percepatan *Artificial Intelligence* dan konsep *brain-machine* seperti "Neuralink", definisi dari apa artinya menjadi "manusia" dipertanyakan.

Pada akhirnya, umat manusia meraih keabadian melalui teknologi. Pada intinya, manusia

ingin hidup selamanya. Masalahnya adalah - apakah kita mencapainya melalui cara Tuhan dan penyediaan melalui salib, atau apakah kita berusaha mewujudkannya dengan cara kita sendiri?

3. Agama dan Spiritualitas

Dengan meningkatnya ekstremisme dan konflik di seluruh dunia yang berpusat pada perbedaan agama, ada dorongan berbagai agama untuk berkumpul bersama supaya menemukan "kesamaan". Hal ini terutama terjadi pada tiga "kepercayaan Abrahamik" - Yudaisme, Kristen dan Islam.

Semakin lama, akan semakin tidak tepat secara politis untuk meyakini bahwa tidak semua agama itu sama, dan ruang untuk mempraktekkan secara terbuka keyakinan apa pun yang diyakini sebagai satu-satunya jalan yang benar, kemungkinan besar akan menjadi semakin kecil.

Apakah kita sebagai orang percaya siap untuk hal ni?



4. Tren Gaya Hidup

Koneksi manusia di kehidupan nyata semakin berkurang karena dunia semakin terhubung secara digital. Semakin banyak orang yang tidak lagi tahu bagaimana cara berhubungan satu dengan yang lain secara tatap muka. Bahkan di antara orang-orang percaya, "gereja elektronik" telah menjadi pilihan mereka daripada "*berkumpul bersama*" seperti yang diperintahkan oleh Allah dalam Alkitab (Ibrani 10:25).

Cara kita memperoleh pengetahuan juga telah bergeser dari mencari sumber-sumber yang mapan dan dapat diandalkan menjadi pencarian secara online yang cepat dan menjelajahi informasi yang telah dikurasi, yang memberi kita informasi berdasarkan algoritme komputer.

Kita telah menukar interaksi dengan orang lain dan kemampuan kita untuk membedakan demi kenyamanan. Ketika kita menjadi lebih terisolasi dan terhubung ke sumber informasi yang tidak dapat diandalkan, kita membuka diri kita terhadap penipuan dan pandangan dunia yang salah!

5. Masyarakat, Politik, dan Pemerintah

Ketegangan dalam masyarakat sedang meningkat dan konflik akan menjadi hal yang lebih lazim karena keyakinan kelompok-kelompok yang berbeda di dalam negara menjadi semakin terpolarisasi.

Pemerintah akan meningkatkan pengawasan saat mereka mencari jawaban tentang bagaimana cara menjaga hukum dan ketertiban.

Meskipun niat awalnya mungkin baik, banyak hal dapat berubah dengan sangat cepat. Saat ini, sebagai hasil dari perang melawan Covid, sistem telah diterapkan di banyak negara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengawasan dan kontrol.

Sebagai orang percaya, kita perlu mempersiapkan diri kita untuk tetap berkembang di tengah-tengah jenis otoritas apa pun yang ditetapkan kepada kita, karena pergeseran global ini sedang mempersiapkan panggung bagi sistem Pelacur-Babel untuk bangkit, yang pada akhirnya akan mengarah pada penyembuhan Antikris (Wahyu 17 & 18)!



ENAM PINTU YANG MELEPASKAN KEGELAPAN

Ketika kita berjaga-jaga melalui lensa Alkitab, kita juga **perlu menjaga diri kita dari enam pintu yang meningkatkan dan mempercepat pelepasan kegelapan**. Tuhan secara khusus sangat memperhatikan agar kita sebagai umat-Nya tidak terjerat olehnya.

Sangatlah penting bagi kita untuk berjaga-jaga dan berdoa bagi diri kita sendiri bersama dengan orang-orang di komunitas kita!

Pintu Masuk #1: Dunia Maya (Cyber)

Pengenalan aplikasi *augmented dan virtual reality* (seperti Pokémon Go atau Metaverse) dapat membuka pintu ke alam roh. Karena batas antara realitas dan fantasi semakin kabur, orang akan mengalami kesulitan untuk membedakan perbedaan antara apa yang nyata dan apa yang tidak, apa yang virtual dan apa yang spiritual.

Sebagai orang percaya, kita perlu waspada agar tidak terjebak dalam dunia maya. Sebaliknya, kita harus fokus untuk memajukan Kerajaan-Nya sesuai dengan jalan-jalan dan hati-Nya. Sementara Dia mungkin memimpin beberapa dari kita untuk hadir di dunia maya untuk menjadi saksi, kita harus melangkah dengan penuh kebijaksanaan, selalu mencari kepemimpinan dari Roh Kudus.

Pintu masuk #2: Teknologi

Bahkan ketika teknologi membuka pintu bagi kemungkinan untuk "menambah" diri kita dan untuk hidup selamanya, kita sebagai orang percaya perlu berpegang teguh pada definisi Allah tentang apa yang membuat kita menjadi "manusia" dan mengapa Allah mengizinkan kematian.

Mari kita pertimbangkan hal ini: jika kematian adalah penghakiman Allah atas dosa manusia (Roma 6:23), apakah kita harus mencari kehidupan kekal melalui cara lain di luar karya penyelamatan Yesus?



Pintu #3: Nilai dan Moralitas

Kita hidup di dunia "pasca-kebenaran", di mana "kebenaran" dan "moralitas" tidak lagi bersifat mutlak, tetapi ditentukan oleh setiap individu, tergantung pada perasaan masing-masing orang. Kebobrokan pikiran manusia ini membuka pintu bagi kebohongan untuk menjadi "kebenaran" dan bagi setiap orang untuk melakukan apa yang tampaknya benar di matanya sendiri (Hak. 17:6; 21:25).

Sebagai orang percaya, apakah kita benar-benar percaya bahwa Yesus **adalah** satu-satunya Jalan, Kebenaran, dan Hidup? Atau apakah kita secara tidak sadar percaya bahwa iman kita hanyalah salah satu dari sekian banyak jalan yang membawa kita kepada Tuhan?

Pintu #4: Spiritual

Praktek-praktek dari *New Age* dan ilmu gaib sedang meningkat karena orang-orang mencari "spiritualitas tanpa agama". Pemujaan setan dan sihir semakin dinormalisasi dan muncul secara terbuka, sering kali disertai dengan banyak perayaan!

Bahkan beberapa orang di dalam Gereja telah mengadopsi praktek-praktek *New Age* seperti Pembacaan kartu Tarot yang "dikristenkan", tanpa menyadari bahaya dari membuka pintu-pintu spiritual.



Pintu #5: Psikologi dan Filsafat

Psikologi dan filsafat modern populer yang mencari kedamaian dan kebenaran di luar Yesus dan membuka pintu menuju penyembuhan berhala.

Narasi *self-help* yang ditawarkan banyak orang, menempatkan manusia sebagai pusatnya, dengan aktualisasi diri sebagai puncak kesuksesan. Hal ini sangat berbeda dengan yang diperintahkan Yesus dalam Matius 16:24: "*... ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.*"

Hal ini telah menghasilkan Injil yang berpusat pada manusia, telah diberitakan di dalam beberapa bagian dari Tubuh Kristus. Dengan demikian, pada saat ini, Tuhan memanggil umat-Nya kembali untuk memberitakan Injil Kerajaan yang murni.

Pintu masuk #6: Narkoba

Banyak budaya telah lama menggunakan obat-obatan (terutama psikedelik) sebagai sarana untuk masuk ke dalam pengalaman spiritual. Ketika mereka dan narkotika lainnya menjadi lebih umum dan diterima di kalangan generasi muda, dan semakin banyak diresepkan untuk penggunaan medis, pintu-pintu menuju alam roh dapat terbuka. Pikiran dan kehidupan individu juga dapat menjadi rentan terhadap manipulasi dan kontrol.

Sebagai orang percaya, kita perlu waspada dan berjaga-jaga terhadap tren dan pintu ini. Selanjutnya, kita perlu berdoa untuk generasi muda agar tidak berpaling kepada narkoba sebagai pelarian, atau untuk mengalami "high", tetapi untuk menemukan kesempurnaan mereka di dalam Yesus.



KEMULIAAN YANG BELUM PERNAH TERJADI SEBELUMNYA BAGI UMAT TUHAN

Meskipun kegelapan semakin meningkat, sebagai umat Allah, kita tidak perlu takut! Sementara kegelapan semakin meningkat secara eksponensial, kemuliaan Allah yang belum pernah terjadi sebelumnya juga akan muncul atas umat-Nya (Yes. 60:2).

Untuk membuat kita menjadi bejana yang siap untuk membawa kemuliaan-Nya, ada **tujuh dimensi** yang Tuhan tekankan untuk diperhatikan dan diselaraskan oleh Gereja-Nya, yang akan kita kita bahas dalam edisi berikutnya.

Tetap ikuti perkembangannya!